

## ABSTRAK

Kebahagiaan menjadi kebutuhan utama manusia dalam menjalani kehidupan. Setiap orang melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan kebahagiaan. Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* dan buku-bukunya menjelaskan tentang kebahagiaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis deskriptif dengan mengalisis ayat-ayat kebahagiaan dalam *Tafsir Al-Azhar* sekaligus buku-buku Hamka untuk menemukan sebuah formula kebahagiaan. Kajian juga dilakukan terhadap beberapa literatur Timur dan Barat untuk memperkaya hasil temuan penelitian kebahagiaan dalam perspektif psikologi pendidikan Islam.

Ditemukan model kebahagiaan seperti yang dijelaskan oleh Martin Seligman bahwa kebahagiaan adalah kebermaknaan hidup. Kebahagiaan bukan hanya masalah materi dan sosial, tetapi lebih dalam lagi yaitu tentang eksistensi diri dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Ki Ageng Suryomentaraman juga menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah sebuah tindakan nyata diri sendiri untuk mengendalikan kebahagiaan dalam hidupnya. Kebahagiaan diciptakan, bukan ditunggu sebagai suatu keadaan yang datang kepada diri. Al Ghazali memberikan penjelasan bahwa kebahagiaan sebagai suatu suasana rasa yang dihasilkan akibat penangkapan inderawi terhadap obyek di sekitarnya sehingga masing-masing indera memiliki kebahagiaannya sendiri-sendiri. Sifat kebahagiaan mengalami perubahan seiring dengan tingkatan pemahaman seseorang karena pengetahuan terhadap materi dan keadaan yang sedang dialami.

Kesimpulan kajian penelitian adalah terdapat tingkatan kebahagiaan dalam diri seseorang. Mulai dari kebahagiaan lahir, kebahagiaan batin, dan kebahagiaan hakiki. Konsep kebahagiaan menurut Hamka memberikan kontribusi terhadap Psikologi Pendidikan Islam berupa konsep terstruktur tingkatan kebahagiaan melalui proses pendidikan Islam dalam mewujudkan manusia utama dan paling bahagia. Konsep kebahagiaan Hamka memiliki bagian psikologis, sosial, spiritual, dan ruhani yang sesuai dengan kebutuhan utama manusia. Sebuah pola konkrit yang bisa menjadi rujukan bagi kajian kebahagiaan yang terus mengalami perubahan dalam penelitian Di masa mendatang.

Kata Kunci: Kebahagiaan, Hamka, Manusia, Pendidikan Islam



## ABSTRACT

*Happiness is the main need of humans in living life. Everyone does various ways to get happiness. Hamka in the Tafsir of Al-Azhar and his books explain happiness. This research uses descriptive analysis approach method by analyzing happiness verses in Al-Azhar Interpretation as well as Hamka books to find a formula of happiness. The study was also conducted on several Eastern and Western literature to enrich the findings of happiness research in the psychology perspective of Islamic education.*

*Found a model of happiness as explained by Martin Seligman that happiness is the meaning of life. Happiness is not only material and social problem but more deeply is about the existence of the self in living a more meaningful life. Ki Ageng Suryomentaraman also explained that happiness is a real act of self to control happiness in his life. Happiness is created, not awaited as a condition that comes to oneself. Al Ghazali explained that happiness is an atmosphere of feeling that results from a sensory arrest of objects around it so that each of the senses has their own happiness. The nature of happiness changes with the level of understanding someone because of knowledge of the material and the conditions that are being experienced.*

*The conclusion of research studies is that there is a level of happiness in a person. Starting from birth happiness, inner happiness, and ultimate happiness. The concept of Hamka's happiness contributes to the Islamic Education Psychology in the form of a structured concept of levels of happiness through the process of Islamic education in realizing the main and happiest man. The concept of Hamka's happiness has psychological, social, spiritual, and spiritual parts that are in accordance with the main needs of humans. A concrete pattern that can be a reference for the study of happiness that continues to experience changes in research in the future.*

*Keywords: Happiness, Hamka, Humans, Islamic Education*



## ملخص

السعادة هي الحاجة الرئيسية للبشر في الحياة المعيشية. الجميع يفعل طرق مختلفة للحصول على السعادة. همكا في تفسير الأزهر وكتبه تشرح السعادة. يستخدم هذا البحث أسلوب المنهج الوصفي التحليلي من خلال تحليل آيات السعادة في تفسير الأزهر وكذلك كتب الحمقة لإيجاد صبغة السعادة. كما أجريت الدراسة على العديد من الأدبيات الشرقية والغربية لإثراء نتائج أبحاث السعادة في منظور علم النفس في التربية الإسلامية.

العثور على نموذج من السعادة كما أوضح مارتن سيليجمان أن السعادة هي معنى الحياة. السعادة ليست مشكلة مادية واجتماعية فحسب ، بل هي أكثر عمقا حول وجود الذات في العيش حياة أكثر فائدة. كما أوضح كي اغنغ سور يو منتا رامان أن السعادة هي فعل حقيقي للسيطرة على السعادة في حياته. يتم إنشاء السعادة، لا تنتظر كشرط يأتي إلى النفس. وأوضح الغزالي أن السعادة هي جو من الإحساس ينجم عن الإلقاء الحسي للأشياء المحيطة به حتى يكون لكل من الحواس سعادته الخاصة. تتغير طبيعة السعادة مع مستوى فهم شخص ما بسبب معرفة المادة والظروف التي يتم اختبارها.

اختتام الدراسات البحثية هو أن هناك مستوى من السعادة في الشخص. بدءا من الولادة السعادة، والسعادة الداخلية، والسعادة المطلقة. يساهم مفهوم سعادة هامكا في علم النفس التربوي الإسلامي في شكل مفهوم منظم لمستويات السعادة من خلال عملية التربية الإسلامية في تحقيق الرجل الرئيسي والأسعد. مفهوم سعادة هامكا له جانب نفسي واجتماعي وروحي يتناسب مع الاحتياجات الأساسية للإنسان. نمط ملموس يمكن أن يكون مرجعاً لدراسة السعادة التي لا تزال تشهد تغيرات في الأبحاث في المستقبل.

رمزالمورور: السعادة ، هامكا، الإنسان ، التربية الإسلامية

